

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS  
ISLAM DENGAN TEKNIK MODELLING UNTUK  
MENCEGAH PERGAULAN BEBAS DI SMK MA'ARIF NU  
KAJEN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**PRISKA YULISTIYA**

**NIM : 2041116070**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS  
ISLAM DENGAN TEKNIK MODELLING UNTUK  
MENCEGAH PERGAULAN BEBAS DI SMK MA'ARIF NU  
KAJEN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**PRISKA YULISTIYA**

**NIM : 2041116070**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Priska Yulistiya

NIM : 2041116070

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DENGAN TEKNIK MODELLING UNTUK MENCEGAH PERGAULAN BEBAS DI SMK MA'ARIF NU KAJEN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari penelitian ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 07 Juli 2023

Penulis



**Priska Yulistiya**  
**NIM. 2041116070**

## NOTA PEMBIMBING

**Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag**

Griya Tirto Indah Gg II No. 62 Kota Pekalongan

Lampiran: 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Priska Yulistiya

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan diadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Priska Yulistiya


NIM : 2041116070

Judul : Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dengan Teknik  
Modelling untuk Mencegah Pergaulan Bebas di SMK Ma'arif NU Kajen

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 17 Juli 2023  
Pembimbing,



**Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag**  
NIP : 197511201999031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **PRISKA YULISTIYA**  
NIM : **2041116070**  
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK  
BERBASIS ISLAM DENGAN TEKNIK MODELLING  
UNTUK MENCEGAH PERGAULAN BEBAS DI SMK  
MA'ARIF NU KAJEN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

**Cintami Farmawati, M.Psi**  
NIP. 198608152019032009

**Kholid Novivanto, MA.Hum**  
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 7 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



**H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

### 1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ş	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi
22.	ك	kāf	k	ka
23.	ل	lām	l	el
24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en
26.	و	wāwu	w	we
27.	ه	Hā'	h	ha
28.	ء	hamzah	‘	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata)
29.	ي	yā'	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ا = i	اي = ai	اي = ī
ا = u	او = au	او = ū

### 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

### 4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbanā*

الْبِرِّ = *al-birr*

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*



Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

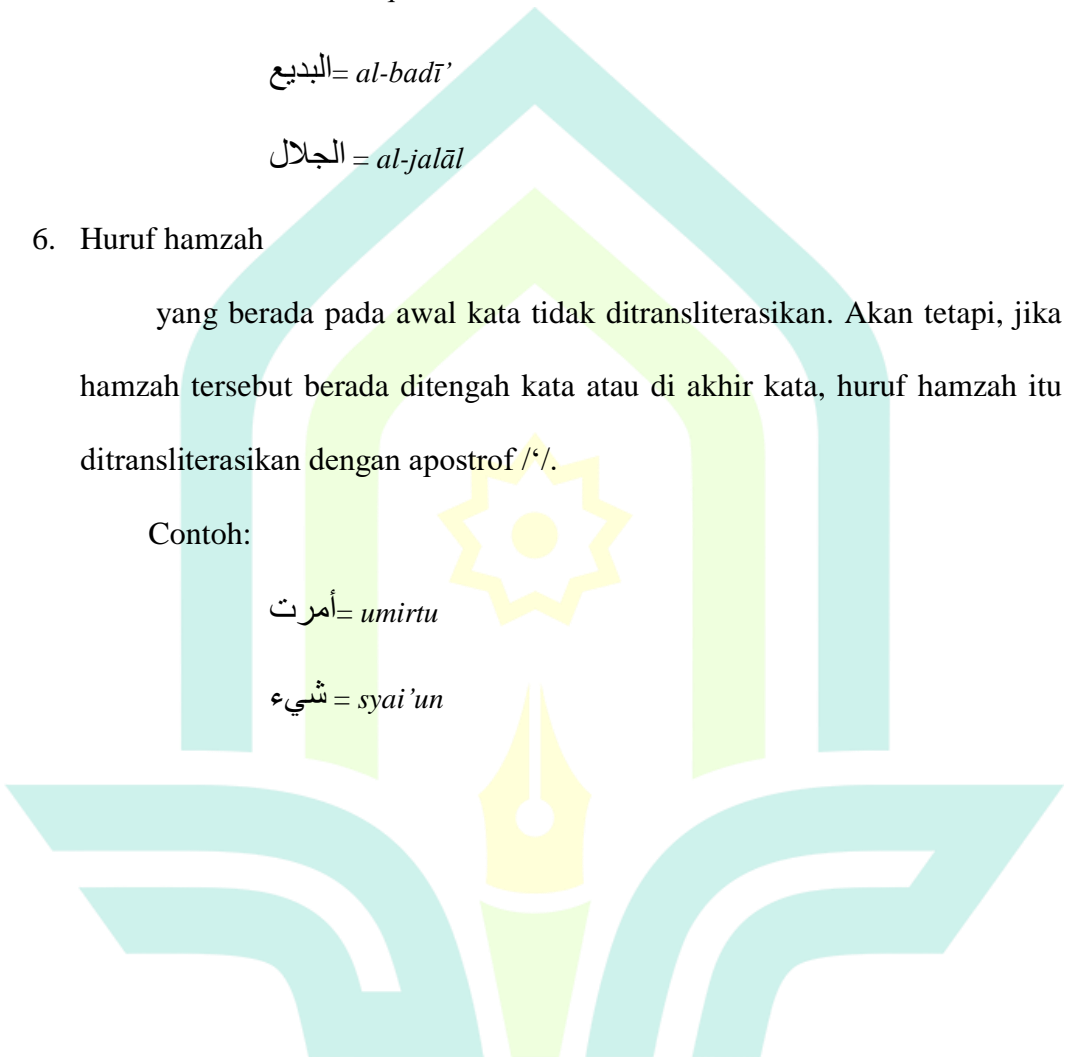
Contoh:

القمر = *al-qamar*

البدیع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

#### 6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.  


Contoh:

أمرت = *umirtu*

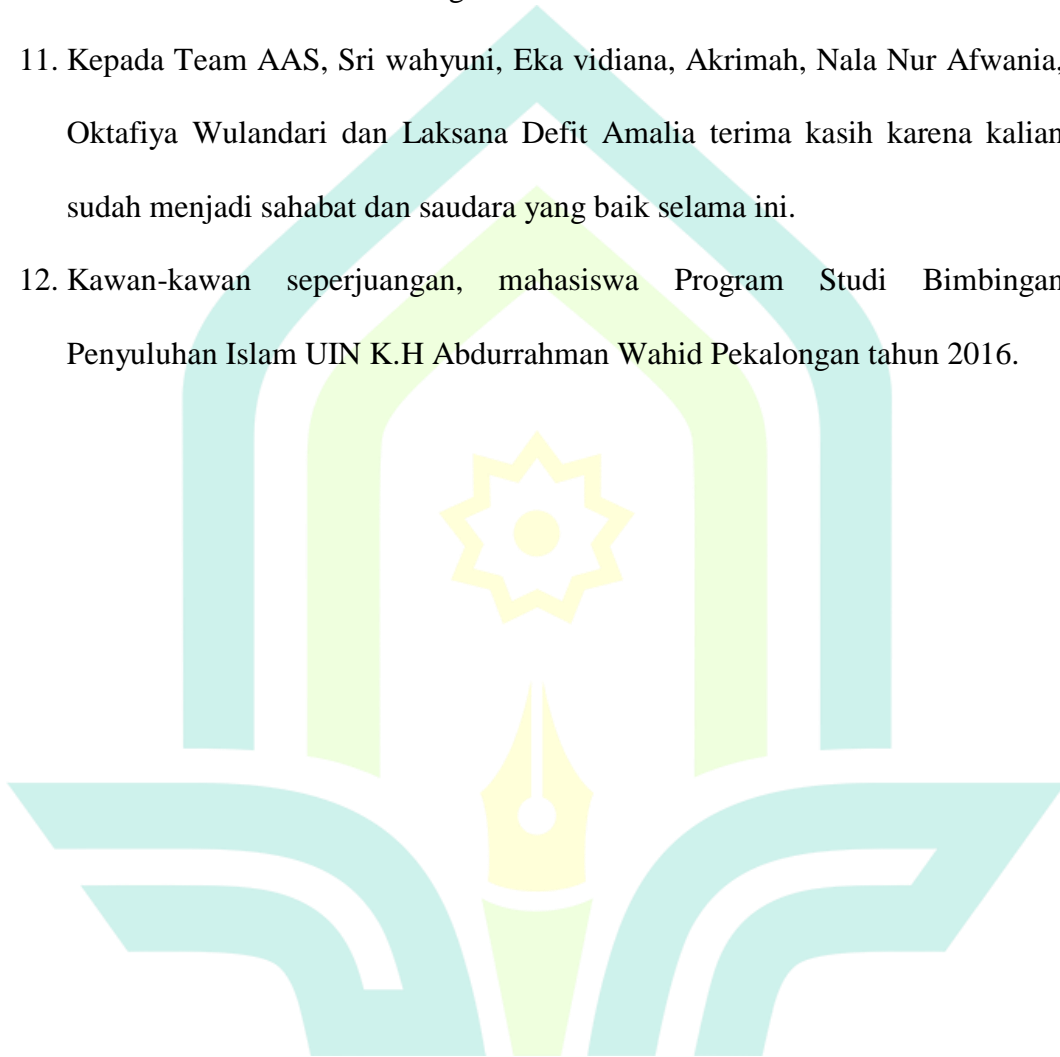
شيء = *syai'un*

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang insyaAllah memberikan syafa'at kepada umatnya yang beriman. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Allah SWT karena atas kehendak-Nya saya mampu menjalani proses ini.
2. Orang tuaku Bapak Waridin, terima kasih telah memberikan dukungan materi selama ini, terima kasih untuk segalanya.
3. Orang tuaku Ibu Sriyatmi (Almh.) yang sudah bahagia di surga-Nya, terima kasih atas segalanya, akhirnya saya bisa mewujudkan mimpi ibu.
4. Suamiku tercinta dan tersayang Rivan Khaidar Azwar yang memberikan motivasi dan semangat kepada saya.
5. Kakak-kakakku Mas Assobirin, Mba Demi Asri, Mba Rundiwati, Mas Tri agus Riyadi yang selalu memberikan semangat dan dukungan penuh hingga tugas akhir ini terselesaikan.
6. Mertuaku Bapak Fathoni dan Ibu Rochimawati yang telah memberikan dukungan penuh kepada saya.
7. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag yang telah menjadi dosen pembimbing skripsi saya.

9. Ibu Lia Afiani M.Hum yang telah menjadi dosen pembimbing akademik selama saya kuliah.
10. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah khususnya dosen dan staff Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
11. Kepada Team AAS, Sri wahyuni, Eka vidiana, Akrimah, Nala Nur Afwania, Oktafiya Wulandari dan Laksana Defit Amalia terima kasih karena kalian sudah menjadi sahabat dan saudara yang baik selama ini.
12. Kawan-kawan seperjuangan, mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan tahun 2016.



## MOTTO

Tidak ada manusia yang baik-baik saja, semua sedang berjuang dengan ujiannya masing-masing. “maka, ingatlah selalu”

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

Hasbunallah Wanikmal Wakil, Ni'mal Maula Wani'mannasir

Artinya : “Cukuplah bagi kami Allah sebagai penolong dan Dia adalah sebaik-baiknya pelindung”



## ABSTRAK

**Yulistiya, Priska. 2023.** *Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dengan Teknik Modelling untuk Mencegah Pergaulan Bebas di SMK Ma'arif NU Kajen.* Skripsi, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag.

**Kata Kunci:** Bimbingan Kelompok Berbasis Islam, Teknik Modelling, Pergaulan Bebas

Bimbingan kelompok berbasis Islam adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada individu melalui suasana kelompok dengan mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam ajaran Islam yang memungkinkan setiap anggota untuk belajar berpartisipasi aktif dan berbagi pengalaman dalam upaya pengembangan wawasan, sikap atau ketrampilan yang diperlukan untuk mencegah timbulnya masalah atau pengembangan pribadi dalam rangka membantu individu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Teknik Modelling atau percontohan adalah teknik belajar melalui observasi dengan menambahkan atau mengurangi tingkah laku yang diamati, dengan teknik ini diharapkan individu mencontoh sesuatu yang positif dan menjauhi yang negatifnya. Pergaulan bebas adalah salah satu bentuk perilaku menyimpang yang mana “bebas” yang dimaksud adalah melewati batas norma-norma.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, (1) Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik modelling untuk mencegah pergaulan bebas di SMK Ma'arif NU Kajen ? dan (2) Bagaimana bentuk pergaulan bebas di SMK Ma'arif NU Kajen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik modelling untuk mencegah pergaulan bebas di SMK Ma'arif NU Kajen dan untuk mengetahui bentuk pergaulan bebas di SMK Ma'arif NU Kajen. Manfaat penelitian ini teoritis dan praktis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik modelling untuk mencegah pergaulan bebas di SMK Ma'arif NU Kajen ada 4 tahap, pada tahap I (Pembentukan) siswa dibentuk menjadi 10-15 siswa dalam satu kelompoknya, tahap II (Peralihan), tahap III (Kegiatan), pada tahap ini teknik modelling diberikan, dan tahap IV (Pengakhiran). Bentuk pergaulan bebas di SMK Ma'arif NU Kajen dulu terdapat kasus hamil diluar nikah dan narkoba sekarang kasus tersebut sudah tidak ada. Untuk minum-minuman alkohol memang ada, karena hasil pengakuan siswanya sendiri. Walaupun kasus pergaulan bebas diatas sudah tidak ada, pencegahan tetap harus dilakukan agar siswa tidak terjerumus ke pergaulan bebas.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dengan Teknik Modelling untuk Mencegah Pergaulan Bebas di SMK Ma’arif NU Kajen”. Tidak lupa penulis panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini tidak dapat terbit tanpa adanya bantuan, doa dan dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam’ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M.Ag. selaku ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan izin penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
4. Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan memberi masukan kepada saya demi terselesainya skripsi ini.
5. Lia Afiani, M.Hum. selaku dosen perwalian akademik yang telah membimbing dari awal perkuliahan.
6. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah khususnya dosen Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada saya.

7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan akses agar kami dapat melakukan penelitian ini.
8. Bapak Agus Abdul Basith R., S. H. I, selaku Kepala Sekolah SMK Ma'arif NU Kajen yang telah memberikan izin kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Yanu Arini, S.Pd, selaku Guru Bimbingan Konseling yang telah menjadi informan dalam penelitian ini.
10. Ibu Meidha Rudiyani, S. Pd, selaku Waka Kesiswaan sekaligus Guru Agama yang telah memberikan informan dalam penelitian ini.
11. Seluruh pihak SMK Ma'arif NU Kajen yang telah menjadi informan dalam penelitian ini.
12. Siswa kelas X dan XI SMK Ma'arif NU Kajen yang telah menjadi informan dalam penelitian ini.
13. Semua pihak yang telah membantu, mendukung dan mendoakan sehingga skripsi ini selesai.

Demikianlah yang dapat saya sampaikan, mohon maaf apabila terjadi kesalahan. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan semua orang yang membaca, dan dapat bermanfaat pula kedepannya, Aamiin.

Pekalongan, 17 Juli 2023

Penulis

Priska Yulistiya

NIM : 2041116070

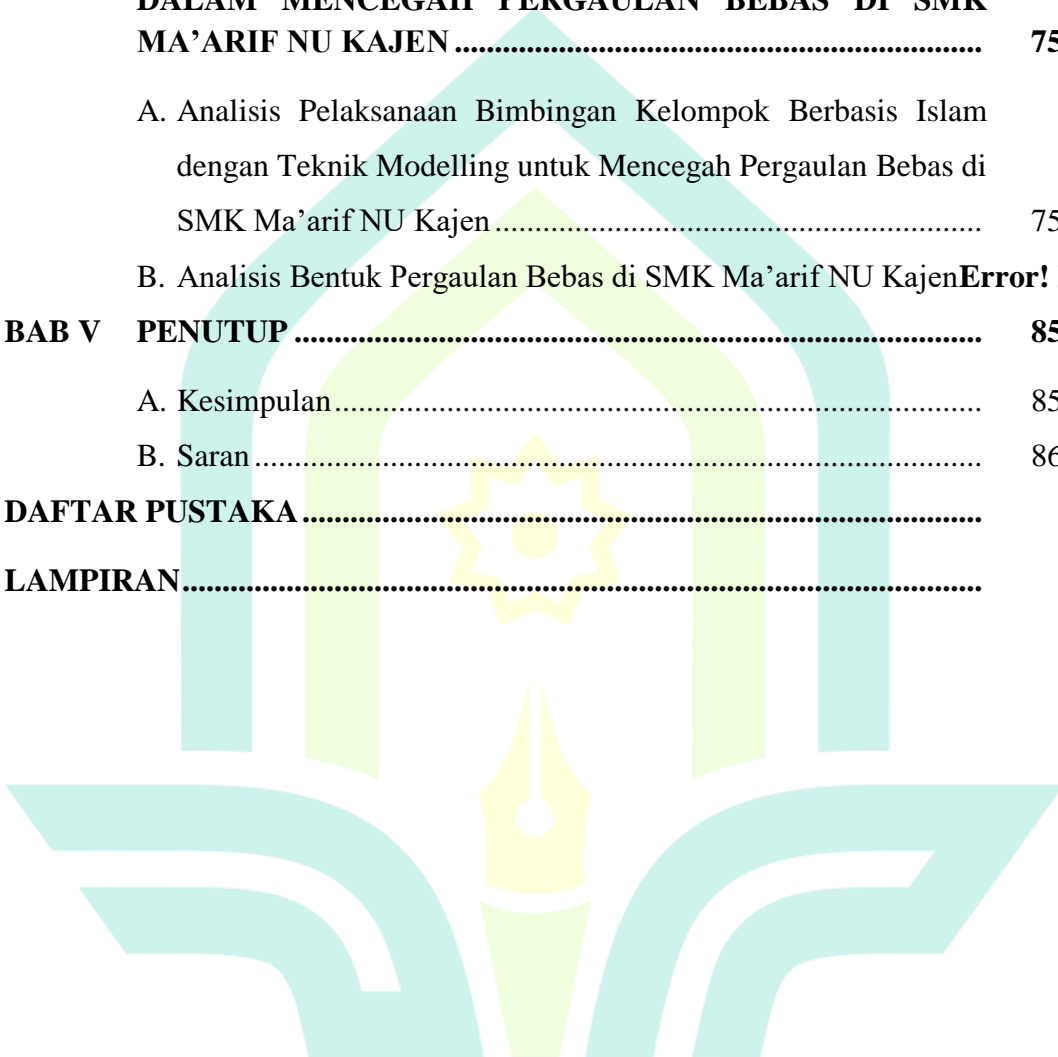
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Berfikir .....	14
G. Metodologi Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan .....	22
<b>BAB II LANDASAN TEORI BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DENGAN TEKNIK MODELLING UNTUK MENCEGAH PERGAULAN BEBAS .....</b>	<b>24</b>
A. Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dengan Teknik Modelling.....	24
1. Pengertian Bimbingan Kelompok Berbasis Islam.....	24



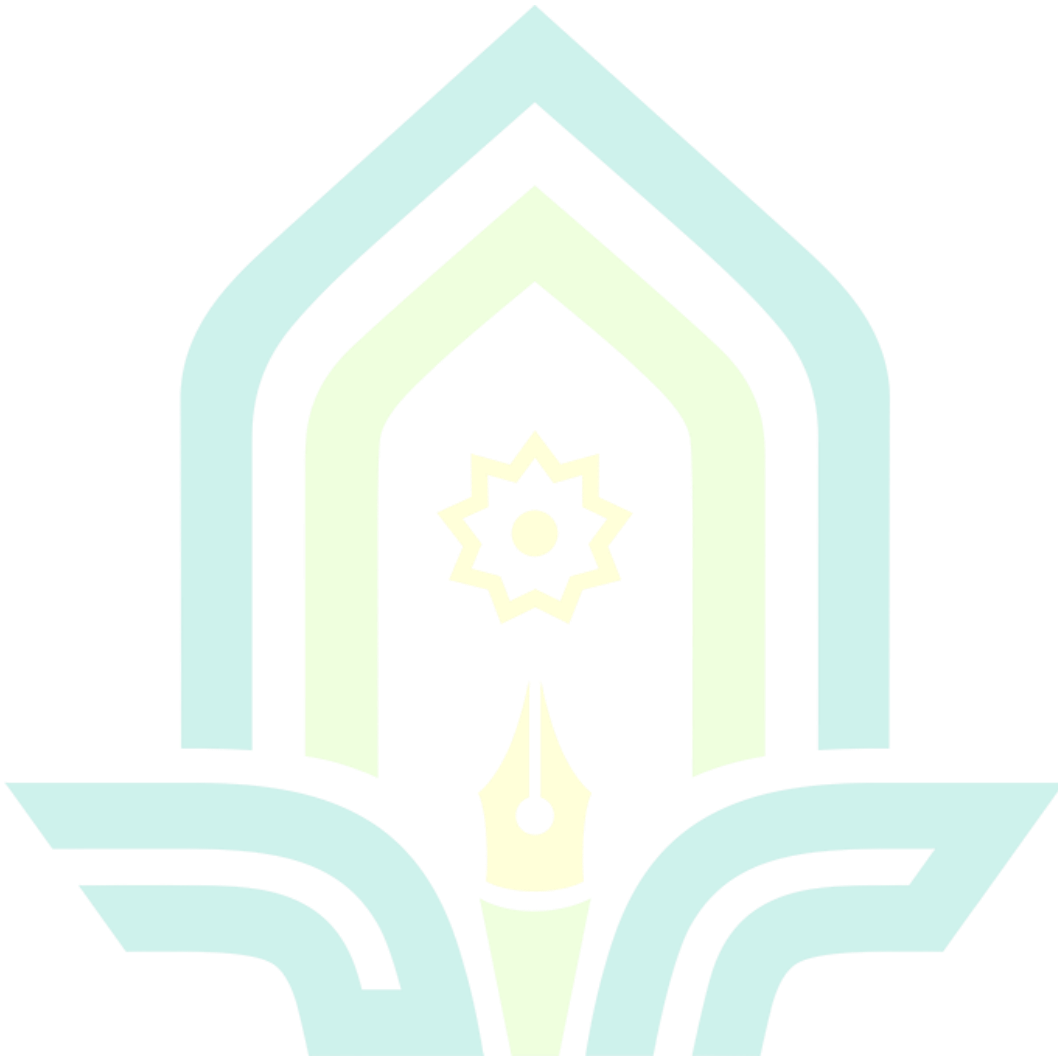
2. Tujuan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam.....	26
3. Fungsi Bimbingan Kelompok Berbasis Islam .....	27
4. Asas-asas Bimbingan Kelompok Berbasis Islam .....	28
5. Ciri khas Bimbingan Kelompok Berbasis Islam .....	30
6. Tahapan-tahapan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam .....	31
7. Teknik Modelling .....	33
8. Tujuan Teknik Modelling.....	35
9. Langkah-langkah Teknik Modelling .....	36
10. Prinsip-prinsip Pelaksanaan Teknik Modelling.....	37
<b>B. Pergaulan Bebas .....</b>	<b>38</b>
1. Pengertian Pergaulan Bebas .....	38
2. Ciri-ciri Pergaulan Bebas.....	40
3. Bentuk – bentuk Pergaulan Bebas .....	40
4. Faktor penyebab terjadinya Pergaulan Bebas.....	44
5. Dampak dari Pergaulan Bebas.....	46
<b>C. Pergaulan teman Sebaya .....</b>	<b>47</b>
1. Pengertian teman sebaya .....	47
2. Peran pergaulan teman sebaya.....	48
3. Indikator pergaulan teman sebaya .....	50
<b>BAB III GAMBARAN UMUM SMK MA'ARIF NU KAJEN DAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DENGAN TEKNIK MODELLING UNTUK MENCEGAH PERGAULAN BEBAS DI SMK MA'ARIF NU KAJEN.....</b>	<b>53</b>
<b>A. Profil SMK Ma'arif NU Kajen.....</b>	<b>53</b>
1. Identitas SMK Ma'arif NU Kajen .....	53
2. Visi dan Misi SMK Ma'arif NU Kajen .....	54
3. Struktur Organisasi SMK Ma'arif NU Kajen.....	54
4. Fasilitas SMK Ma'arif NU Kajen.....	55
5. Ekstrakurikuler SMK Ma'arif NU Kajen .....	56
6. Data siswa SMK Ma'arif NU Kajen.....	57

B. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dengan Teknik Modelling untuk Mencegah Pergaulan Bebas di SMK Ma'arif NU Kajen.....	58
C. Bentuk Pergaulan Bebas di SMK Ma'arif NU Kajen.....	65
<b>BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DENGAN TEKNIK MODELLING DALAM MENEGAH PERGAULAN BEBAS DI SMK MA'ARIF NU KAJEN .....</b>	<b>75</b>
A. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dengan Teknik Modelling untuk Mencegah Pergaulan Bebas di SMK Ma'arif NU Kajen .....	75
B. Analisis Bentuk Pergaulan Bebas di SMK Ma'arif NU Kajen.....	Error! Bookmark not de
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara Guru Bimbingan Konseling, Guru Agama, dan siswa SMK Ma'arif NU Kajen.....
- Lampiran 3 Dokumentasi.....



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Generasi muda adalah tulang punggung bangsa, yang diharapkan di masa depan mampu meneruskan tongkat estafet kepemimpinan bangsa ini agar lebih baik. Sejatinya, generasi muda sebagai bagian manusia yang fitrahnya diciptakan Allah paling sempurna jika dibandingkan dengan makhluk lainnya. Kemuliaan manusia ditandai dengan adanya kelengkapan akal dan nafsu. Potensi akal digunakan untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang menguntungkan dan mana yang merugikan.<sup>1</sup>

Banyak orang yang bilang bahwa masa SMA/SMK adalah masa yang paling indah diantara masa SMP dan SD, karena masa SMA/SMK adalah dimana siswa sudah merasa melakukan kegiatan apapun itu sendiri tanpa nasehat dari orang tua atau orang-orang yang lebih dewasa dari dirinya. Akibatnya tidak sedikit siswa SMA dijumpai terjerat dalam pergaulan bebas misalnya penyalahgunaan narkoba, pesta alkohol dan perilaku seksual.<sup>2</sup>

Pergaulan adalah salah satu kebutuhan manusia, sebab manusia adalah makhluk sosial yang dalam kesehariannya membutuhkan orang lain, dan hubungan manusia dibina melalui suatu pergaulan (*interpersonal relationship*). Pergaulan juga adalah hak asasi setiap individu dan itu harus

---

<sup>1</sup> Aisyah, "Dampak Negatif Pergaulan Bebas terhadap Generasi Muda Menurut Tinjauan Pendidikan Islam", *Skripsi* (Makassar : Universitas Islam Alauddin Makassar, 2018), hlm 1

<sup>2</sup> Diana Oktaviani, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Siswa Di SMA Negeri Kerjo Kabupaten Karanganyar", *Skripsi* (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm 1

dibebaskan, sehingga setiap manusia tidak boleh dibatasi dalam pergaulan, apalagi melakukan diskriminasi, sebab hal itu melanggar hak asasi manusia. Jadi, pergaulan antar manusia seharusnya bebas tetapi tetap memenuhi norma hukum, norma agama, norma budaya dan norma sosial. Akan tetapi, siswa saat ini banyak yang terjerumus dalam pergaulan bebas tanpa mengindahkan norma-norma tersebut. Sikap acuh terhadap norma-norma ini justru menjadi sumber terjadinya masalah sosial dikalangan siswa.

Maraknya pergaulan bebas pada siswa sekarang ini menyebabkan berbagai macam kerusakan moral, misalnya pacaran, narkoba, minum alkohol dan lainnya sudah menjadi hal yang biasa. Karena pergaulan bebas yang dilakukan tidak mengindahkan aturan-aturan agama dan jauh dari norma kesopanan. Siswa melakukan pergaulan dengan seusianya sekedar untuk melampiaskan kesenangan semata tanpa memikirkan dampak dari pergaulan yang bebas tersebut. Ketidakstabilnya dalam berpikir tersebut difaktori oleh sifat dan sikap siswa yang cenderung labil serta emosinya tidak terkontrol oleh pengendalian diri yang benar. Masalah keluarga, kekecewaan, lemahnya kontrol keluarga seperti agama, pendidikan sopan santun dan budi pekerti juga lemahnya kontrol sosial dalam lingkungan membuat makin berkurangnya potensi generasi muda Indonesia dalam kemajuan bangsa.<sup>3</sup>

Realitasnya bahwa etika pergaulan merupakan suatu hal yang mencerminkan moral setiap orang yang harus diketahui oleh semua orang yang berada dalam lingkungan sosial dan lingkungan sekolah, dimanapun dan

---

<sup>3</sup> Jamalia, "Pergaulan Bebas Remaja di Desa Sampoawatu Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi", *Skripsi* (kendiri : IAIN Kendiri 2017), hlm 1-3

kapanpun seseorang selalu diperhadapkan dengan orang-orang yang ada di sekitar, dan apabila tidak sadari dan pahami dengan situasi yang ada di sekitarnya maka bisa saja akan melakukan suatu hal yang melanggar norma-norma yang berlaku dalam lingkungan tersebut atau pada kelompok-kelompok tertentu.

Oleh karena itu diharapkan siswa harus mengetahui dan mampu untuk membedakan cara bergaul dengan orang yang lebih tua, teman sebaya, dan dengan orang yang lebih muda, harus ada batasan yang bisa membedakan diantara mereka dengan orang-orang di lingkungan sekitar. Mereka merupakan masa transisi menuju masa dewasa, ini berarti masa menuju dunia pekerjaan atau karier yang sebenarnya. Secara psikologis siswa SMA/SMK berada pada remaja madya yang berusia 15-18 tahun. Menurut Conger mengemukakan bahwa suatu pekerjaan bagi siswa SMA/SMK merupakan sesuatu yang diakui sebagai cara (langsung atau tidak langsung) untuk memenuhi kebutuhan, mengembangkan perasaan eksis dalam masyarakat, dan memperoleh sesuatu yang diinginkan dan mencapai tujuan hidup.<sup>4</sup>

Bimbingan kelompok berbasis Islam adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada individu melalui suasana kelompok dengan mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam ajaran Islam yang memungkinkan setiap anggota untuk belajar berpartisipasi aktif dan berbagi pengalaman dalam upaya pengembangan wawasan, sikap atau ketrampilan yang diperlukan untuk mencegah timbulnya masalah atau

---

<sup>4</sup> Frezy Papatungan, "pengembangan media literasi layanan BK teknik sinema terapi berdasarkan model gagne untuk mengantisipasi pergaulan bebas", *Journal Of Hulonthalo Service Society (JHSS)*, 1.2, Tahun 2022.

pengembangan pribadi dalam rangka membantu individu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>5</sup> Teknik Modelling atau percontohan adalah teknik belajar melalui observasi dengan menambahkan atau mengurangi tingkah laku yang diamati, dengan teknik ini diharapkan individu mencontoh sesuatu yang positif dan menjauhi yang negatifnya.<sup>6</sup>

Pergaulan bebas dikalangan remaja di kota Pekalongan saat ini semakin mengkhawatirkan hal itu dikatakan oleh Tim Profesi bidang Psikologi Nur Gustina. Menurut Nur Agustina pergaulan bebas pada remaja saat ini dinilai sudah masuk dalam fase darurat. Pola pergaulan anak dan remaja yang semakin mengkhawatirkan tersebut berdampak pada perilaku sex yang menyimpang. Nur Agustina menambahkan akibat pergaulan bebas remaja tersebut diawal tahun 2017 pihaknya telah menangani 4 remaja hamil di usia dini.<sup>7</sup> Kasus pergaulan bebas lainnya adalah seorang anak dibawah umur di Kota Pekalongan tertangkap basah menjadi perngedar narkoba jenis sabu-sabu. Pelaku diketahui masih pelajar kelas VIII SMP. Kapolres Pekalongan Kota, AKBP Wahyu Rohadi mengatakan tersangka ini masih kategori bawah umur dengan usia 15 tahun. Saat ditangkap petugas Polres Pekalongan Kota, ditemukan sabu-sabu dengan berat total 30,47 gram.<sup>8</sup> Dari kasus tersebut mendorong SMK Ma'arif

---

<sup>5</sup> Riki Mulana, "Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Berbasis Islam untuk Meningkatkan Kecerdasan Sosial Siswa SMK", *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, Volume 2 Nomor 1 Juni 2016, hlm 61

<sup>6</sup> Lesmana, *Dasar-dasar Konseling*, (Jakarta : Universitas Indonesia, 2016), hlm 154

<sup>7</sup> Nur Agustina, Radio Kota Pekalongan, selasa, 14 Maret 2017, 20:26

<sup>8</sup> Fajar Bahruddin Achmad, *Tribun Jateng.com*, Jumat 17 Juni 2022, 18:28

NU Kajen untuk memberikan Bimbingan Kelompok berbasis Islam untuk mencegah pergaulan bebas.

Siswa-siswa di SMK Ma'arif NU Kajen memiliki cara bergaul yang berbeda-beda karena mereka sedang mencari jati diri masing-masing dan bergaul sesuai kenyamanan setiap individunya. Latar belakang permasalahan mereka pun sangat berbeda. Masalah siswa terjadi karena faktor internal dan eksternal. Dari faktor tersebut siswa harus mendapat bimbingan dari sekolahnya untuk mencegah permasalahan tersebut menjadi luas, terutama permasalahan dalam bergaul. Siswa SMK masih rentan atau mudah terjerumus dalam pergaulan yang bebas tanpa adanya pencegahan dari sekolah. Masa sekolah pastinya banyak memiliki teman atau ruang lingkup pergaulan yang luas, sehingga tidak jarang mereka meniru pergaulan yang kadang bersifat negatif.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dengan Teknik Modelling untuk Mencegah Pergaulan Bebas di SMK Ma'arif NU Kajen”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah peneliti uraikan maka pokok permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian ini, diantaranya :

1. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dengan Teknik Modelling untuk Mencegah Pergaulan Bebas di SMK Ma'arif NU Kajen ?

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Yanu arini selaku guru BK di SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan.



2. Bagaimana Bentuk Pergaulan Bebas di SMK Ma'arif NU Kajen ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dengan Teknik Modelling untuk Mencegah Pergaulan Bebas di SMK Ma'arif NU Kajen.
2. Untuk Mengetahui Bentuk Pergaulan Bebas di SMK Ma'arif NU Kajen.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan Bimbingan Penyuluhan Islam khususnya bimbingan kelompok berbasis islam dengan teknik modeling untuk mencegah pergaulan bebas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman langsung tentang bimbingan kelompok berbasis islam dengan teknik modelling untuk mencegah pergaulan bebas di sekolah.

b. Bagi SMK Ma'arif NU Kajen

Diharapkan dapat menjadi referensi dalam penyusunan program sekolah dan dapat dijadikan sebagai upaya pencegahan pergaulan bebas di sekolah.

c. Bagi Siswa SMK Ma'arif NU Kajen

Sebagai objek penelitian, diharapkan tidak terjadinya pergaulan bebas disekolah maupun dilingkungan masyarakat agar bisa menjadi generasi yang dapat dibanggakan.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk mengawasi dengan baik putra-putrinya dalam bergaul dengan teman-temannya.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Deskripsi Teori**

a. Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dengan Teknik Modelling

Bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam sendiri ialah proses pemberian bantuan kepada individu atau sekelompok individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Dalam kegiatan kelompok tersebut individu saling membantu individu yang lainnya dalam rangka pengembangan diri dan atau penyelesaian masalah yang dihadapi dengan merujuk kepada ajaran Islam, dan berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, yang memungkinkan setiap anggota untuk belajar berpartisipasi aktif dengan memanfaatkan pikiran dan pengalaman anggota kelompok.

Bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam merupakan proses bimbingan kelompok pada umumnya, tetapi dalam seluruh seginya berlandaskan ajaran Islam, anggota kelompok dibantu, dibimbing agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah. Dengan menyadari eksistensinya sebagai makhluk Allah, berarti yang bersangkutan dalam hidupnya akan berperilaku yang tidak keluar dari ketentuan dan petunjuk Allah, maka akan tercapailah kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat.<sup>10</sup>

Pelaksanaan Bimbingan Berbasis Islam meliputi metode, materi dan teknik, pada penelitian ini tekniknya fokus pada teknik modeling. Teknik modeling adalah proses belajar mengamati terhadap seorang model yang dibuat sebagai suatu gagasan, sikap atau perilaku, kemudian untuk dapat ditiru dan mengalami perubahan tingkah laku seperti model yang diamati. Peniruan menunjukkan bahwa perilaku orang lain yang diamati, yang ditiru merupakan tiruan dari apa yang dilihat dan diamati. Proses pembelajaran melalui pengamatan menunjukkan bahwa proses pembelajaran terjadi setelah mengamati perilaku orang lain. Perilaku manusia tidak hanya dipengaruhi oleh proses belajar dari lingkungannya tetapi juga melalui pengamatan langsung terhadap perilaku orang lain. Dapat disimpulkan bahwa perilaku baru dapat dipelajari dan diperoleh dengan mengamati baik langsung maupun

---

<sup>10</sup> Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk meningkatkan konsep diri siswa*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), hlm 36-37

tidak langsung dengan mengamati tingkah laku orang lain sekaligus konsekuensinya.<sup>11</sup> Macam-macam modelling adalah, Peniruan langsung, Peniruan tak langsung, Peniruan gabungan, Peniruan sesaat/seketika, Peniruan berkelanjutan,<sup>12</sup> materi yang akan disampaikan dalam bimbingan kelompok berbasis islam yaitu materi yang berkaitan dengan mencegah pergaulan bebas dan pergaulan yang sehat secara islam. Metodenya individual dan kelompok.

#### b. Pergaulan Bebas

Pergaulan bebas adalah salah satu bentuk perilaku menyimpang yang mana “bebas” yang dimaksud adalah melewati batas norma-norma. Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa pergaulan bebas adalah perilaku manusia yang menyimpang yang melanggar norma-norma agama dan tidak ada batasnya.<sup>13</sup> Pergaulan bebas merupakan bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan oleh individu maupun kelompok tertentu dengan mengabaikan agama maupun hukum yang berlaku.<sup>14</sup> Pergaulan bebas tidak hanya melanggar agama maupun hukum tetapi juga melanggar norma sosial, norma kesopanan dan norma lainnya yang berlaku di

---

<sup>11</sup> Syamsudin, "Teknik Modeling dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VIII G SMP PGRI 6 Bandar Lampung T.P 2017/2018", *Skripsi* (Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hlm 16-17

<sup>12</sup> Elly Panca Purnama Sari, "Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Menggunakan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Etika Dalam Pergaulan Peserta Didik Di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung", *Skripsi* (Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hlm 37-38

<sup>13</sup> Aisyah, "Dampak Negatif Pergaulan Bebas terhadap Generasi Muda menurut Tinjauan Pendidikan Islam",...hlm 8

<sup>14</sup> Anissahdia, "Dampak Negatif Akibat Pergaulan Bebas dan Upaya Orang Tua dalam Memberikan Pendidikan Islam pada Kalangan Generasi Muda Di Padar Dewa Kota Bengkulu",...hlm 24

masyarakat. Indikator pergaulan tersebut seperti pacaran yang melewati batas (pegangan tangan, pelukan, ciuman dan berhubungan intim), penggunaan narkoba, dan pesta alkohol.

## 2. Penelitian Yang Relevan

Untuk mewujudkan penulisan skripsi yang *procedural* dan mencapai target, serta menghindari kesan adanya pengulangan ataupun plagiasi, dibutuhkan adanya tinjauan pustaka. Dalam tinjauan pustaka ini penulis memaparkan beberapa hasil dan teori dari penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini, yaitu :

- a. Skripsi yang ditulis oleh Elly Panca Purnama Sari pada tahun 2018, dengan judul "*Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Menggunakan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Etika Dalam Pergaulan Peserta Didik Di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah layanan konseling kelompok dengan teknik penokohan (*modelling*) efektif untuk meningkatkan etika dalam pergaulan peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung. Pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan mencari subjek, setelah mengetahui peserta didik yang memiliki etika dalam pergaulan rendah pada peserta didik kelas XI IPA 1 kemudian peneliti memberikan *pretest* kepada peserta didik XI IPA 1 berupa menyebar angket dikelas, didapat 10 peserta didik yang memiliki etika pergaulan rendah. Berdasarkan hasil *pretest* tersebut maka peneliti akan memberikan layanan konseling kelompok

kepada 10 orang peserta didik sebagai subjek penelitian. Peneliti mengadakan pertemuan dengan peserta didik tersebut, kemudian menjelaskan tata cara pelaksanaan layanan konseling kelompok, serta membuat kesepakatan untuk melaksanakan konseling kelompok. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa konseling kelompok dengan teknik modelling dapat berpengaruh dalam meningkatkan etika dalam pergaulan peserta didik kelas X IPA Al Azhar 3 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan teknik modelling untuk meningkatkan etika dalam pergaulan peserta didik baru, sedangkan penulis menggunakan teknik modelling untuk mencegah pergaulan bebas pada siswa. Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam mengumpulkan data.<sup>15</sup>

- b. Skripsi yang ditulis oleh Anissahdia pada tahun 2020 dengan judul *“Dampak Negatif Akibat Pergaulan Bebas Dan Upaya Orang Tua Dalam Memberikan Pendidikan Islam Pada Kalangan Generasi Muda Di Pagar Dewa Kota Bengkulu”*. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya pergaulan bebas terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal ialah faktor yang bersumber dari individu itu sendiri seperti kurangnya pemahaman agama dan remaja yang memiliki mental yang lemah. Adapun faktor eksternal ialah faktor yang bersumber dari luar yaitu

---

<sup>15</sup> Elly Panca Purnama Sari, “Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Menggunakan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Etika Dalam Pergaulan Peserta Didik Di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung”,.....,hlm 63

lingkungan yang tidak kondusif seperti kurangnya perhatian orang tua, keadaan keluarga yang kurang harmonis (*broken home*), pengaruh lingkungan setempat. Dalam penelitian ini upaya orang tua dalam mengatasi pergaulan bebas remaja ada 10 tahap berupa pencegahan, hukuman, memberikan perhatian dan kasih sayang, memberikan contoh yang baik dan menanamkan kedisiplinan pada remaja, pendidikan agama, mendorong remaja untuk mengisi waktu kosong dengan kegiatan yang bernilai positif, seperti mengikuti pengajian rutin, memberikan masukan/dorongan, memberikan fasilitas pada anak, dan sebagai mediator.<sup>16</sup> Pada penelitian ini adanya keterlibatan orang tua dalam mencegah terjadinya pergaulan bebas, sedangkan penulis hanya memberikan bimbingan disekolah dalam melakukan pencegahan pergaulan bebas pada siswa atau remaja. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan membahas tentang pergaulan bebas pada remaja atau siswa.

- c. Skripsi yang ditulis Helia pada tahun 2018, dengan judul "*Peranan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengatasi Masalah Penyesuaian Diri Mahasantri Putri Terhadap Kegiatan Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang*". Hasil dalam penelitian ini didapatkan bahwa program-program yang ada di Ma'had Al-Jami'ah adalah ilmu keagamaan dan ilmu pengetahuan umum. Adapun bentuk-

---

<sup>16</sup> Anissahdia, "Dampak Negatif Akibat Pergaulan Bebas Dan Upaya Orang Tua Dalam Memberikan Pendidikan Islam Pada Kalangan Generasi Muda Di Pagar Dewa Kota Bengkulu", *Skripsi* (Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020), hlm 7

bentuk penyesuaian diri mahasantri terhadap kegiatan yaitu penyesuaian diri yang tidak baik ini dilihat dari mahasantri yang sering mengantuk ketika belajar, mengobrol dibarisan belakang, tidur dikamar ketika jam belajar, sering bolos, sering terlambat, tidak mengikuti kegiatan tambahan seperti seni, selalu melanggar disiplin, dan sering mengeluh. Bimbingan Kelompok berbasis Islam sangat berperan dalam penyesuaian diri mahasantri terhadap kegiatan-kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah yaitu, tidak terlambat ketika jam belajar, tidak mengobrol dibarisan belakang, tidak mengantuk, tidak malas-malasan, selalu aktif dan melibatkan diri dalam setiap kegiatan-kegiatan yang ada di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.<sup>17</sup>

Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti mengambil permasalahan tentang penyesuaian diri pada mahasantri sedangkan penulis mengambil permasalahan tentang pencegahan pergaulan bebas pada siswa. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam.

- d. Jurnal yang di tulis oleh Winda Agustin pada tahun 2022, dengan judul : *“Pengaruh layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik modeling untuk meningkatkan pemahaman perilaku seks pranikah siswa kelas xi nkpi (nautika kapal penangkap ikan) 1 smk negeri 4*

---

<sup>17</sup> Helia, "Peranan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengatasi Masalah Penyesuaian Diri Mahasantri Putri Terhadap Kegiatan Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang", *Skripsi* (Palembang : UIN Raden Fatah Palembang, 2018), hlm 150-151



*kota Bengkulu*”, hasil dalam penelitian ini adalah Jika sebelum mendapat perlakuan bahwa hal ini diungkapkan anggota kelompok dari pengalaman bimbingan kelompok dengan teknik modelling. Siswa belum memahami pengertian pergaulan bebas, perilaku seks pranikah, dampak kurangnya moral agama, dampak lingkungan sosial, perilaku seks pranikah terhadap kesehatan. Dengan adanya bimbingan kelompok dengan teknik modelling ini siswa menjadi terbuka satu sama lain dan dapat memahami tentang perilaku seks pranikah, dapat disimpulkan bahwa pemberian bimbingan kelompok dengan teknik modelling sesuai dengan prosedur yang cukup bagus dan efektif untuk meningkatkan pemahaman perilaku seks pranikah. Dalam hal ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan peneliti bahwa sama – sama membahas mencegah pergaulan bebas dengan teknik modeling akan tetapi perbedaannya ialah penelitian tersebut dengan tujuan mempersiapkan sebelum ke jenjang pernikahan agar bisa terhindar dari seks bebas.<sup>18</sup>

#### **F. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan hasil dari tinjauan analisis teori dan penelitian terdahulu di atas, maka perlu dibangun sebuah kerangka berfikir sebagai berikut:

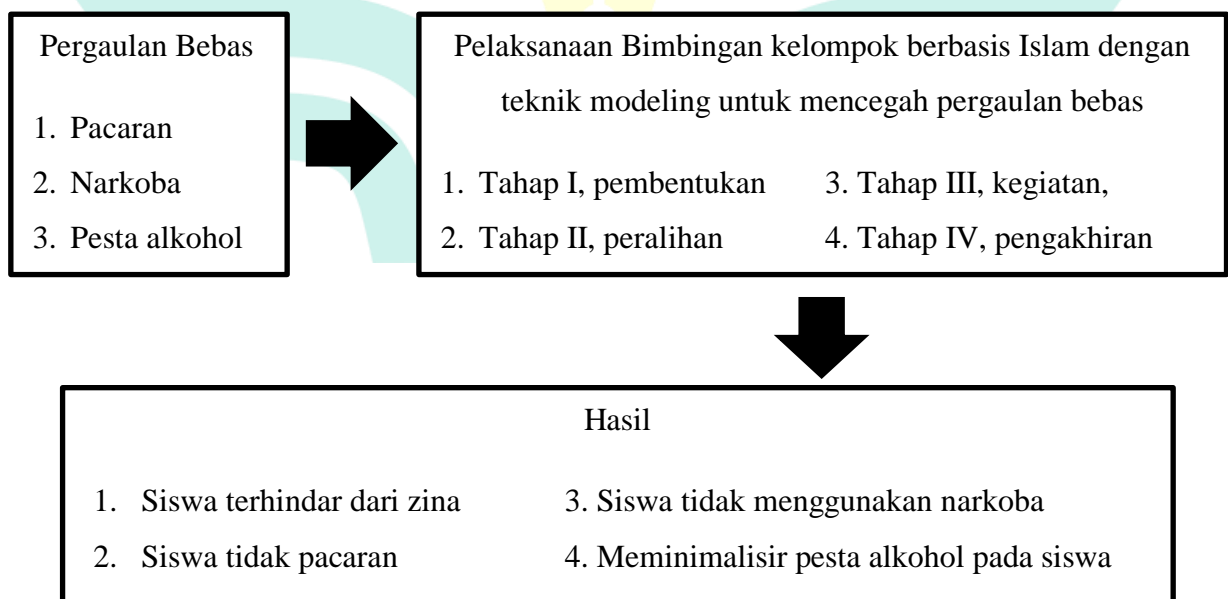
Pergaulan setiap siswa pastinya berbeda satu sama lain, mereka bergaul sesuai kenyamanan pada dirinya. Siswa akan memilih bergaul sesuai dengan

---

<sup>18</sup> Winda Agustin Dkk, “Pengaruh layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik modeling untuk meningkatkan pemahaman perilaku seks pranikah siswa kelas xi nkpi (nautika kapal penangkap ikan) 1 smk negeri 4 kota Bengkulu”, *Jurnal ilmiah BK*, Volume 5 No. 1, Tahun 2022, Hlm 5.

kepribadiannya, atau sefrekuensi. Bergaul dengan teman sebaya, baik dilakukan disekolah maupun dilingkungan tempat tinggalnya, karena dapat menambah wawasan atau pengetahuan yang luas. Akan tetapi pergaulan tidak selamanya baik jika salah memilih tempat pergaulan. Dengan hal tersebut perlu adanya bimbingan agar siswa tidak salah dalam pergaulan.

Bimbingan kelompok berbasis Islam diharapkan bisa mencegah pergaulan bebas pada siswa. Dimana bimbingan kelompok berbasis Islam adalah bimbingan yang menggunakan dinamika kelompok dalam berinteraksi dengan anggotanya dan didalam bimbingan tersebut diberikan nilai-nilai Islam. Dalam menjalankan bimbingan kelompok ini penulis menggunakan teknik modelling, dimana teknik ini adalah mencontoh atau meniru modelnya. Pergaulan bebas dapat dicegah dengan meniru tokoh-tokoh yang dapat dijadikan panutan atau dapat diteladani. Dengan mencontoh yang baik diharapkan siswa tidak melakukan pergaulan bebas agar menjadi pribadi yang baik dan betingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang ada.



## G. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Yaitu “suatu metode penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan guna memperoleh data yang akurat mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis islam dengan teknik modeling untuk mencegah pergaulan bebas di SMK Ma’arif NU Kajan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif<sup>19</sup>.

Penulis menggunakan penelitian lapangan karena penulisan penelitian ini merupakan tempat *real* diadakannya penelitian dari permasalahan yang penulis angkat sehingga nantinya akan disajikan gambaran yang baik dan lengkap mengenai kondisi penelitian. Data diperoleh dengan cara mengamati, mencatat dan mengumpulkan data dan informasi yang ditemukan di lapangan yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis islam dengan teknik

---

<sup>19</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Hlm 8

modelling untuk mencegah pergaulan bebas di SMK Ma'arif NU Kajen.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal secara apa adanya yang ada di lapangan. Baik berupa tulisan, ungkapan atau tingkah laku yang dapat diobservasi melalui pengamatan, wawancara serta telaah dokumen.<sup>20</sup> Penelitian ini digunakan karena cara penyampaian deskripsi analitik, yaitu memberikan prediksi yang menunjukan kepada pernyataan sebagai kualitas data mengenai konsep sebagai variabel yang diteliti yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jadi, hasil dari temuan-temuan di lapangan (SMK Ma'arif NU Kajen) akan lebih mudah dipahami apabila disajikan melalui pernyataan-pernyataan bukan melalui angka-angka.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut melalui wawancara atau pengamatan.<sup>21</sup>

Sumber data primer ini merupakan sumber informasi mengenai data-data yang berkaitan dengan pokok pembahasan pelaksanaan

---

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdya Karya, 2006), hlm 9

<sup>21</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2019), hlm 54

bimbingan kelompok berbasis islam dengan teknik modelling untuk mencegah pergaulan bebas pada siswa SMK Ma'arif NU Kajen.

Sumber data tersebut, yaitu :

- 1) Guru Bimbingan dan Konseling (BK)
- 2) Guru Agama
- 3) Siswa kelas X dan XI

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah tulisan yang memuat data bukan asli, yang memuat informasi pendukung tentang permasalahan yang akan dikupas dalam penelitian ini.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah buku, jurnal penelitian, skripsi, dan dokumen ataupun data lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis islam dengan teknik modelling untuk mencegah pergaulan bebas di SMK Ma'arif NU Kajen.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui

---

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hlm 131

bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.<sup>23</sup>

Penulis menggunakan teknik ini dengan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait. Pihak yang akan diwawancarai yaitu guru Bimbingan dan Konseling (BK), guru agama dan siswa kelas X dan XI.

#### b. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.<sup>24</sup> Observasi adalah teknik dalam memperoleh data melalui pengamatan terhadap suatu objek atau orang pada periode tertentu.<sup>25</sup>

Observasi dalam penelitian ini ditujukan pada siswa setelah diberikan bimbingan kelompok berbasis islam dengan teknik modelling untuk mencegah pergaulan bebas di SMK Ma'arif NU Kajen.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan

---

<sup>23</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,..., hlm 87

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), hlm 272

<sup>25</sup> M. Aziz Firdaus, *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan : Jelajah Nusantara, 2012), hlm 39

sebagainya.<sup>26</sup> Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>27</sup>

Dokumentasi ini sebagai pelengkap serta pendukung untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah, yang meliputi sejarah sekolah, identitas sekolah, susunan organisasi sekolah, visi misi sekolah, sarana prasarana sekolah serta dokumen lain yang mendukung penelitian ini sehingga data yang telah diperoleh melalui observasi serta wawancara dapat lebih dipercaya.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari penelitian. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan. Tujuan utama dari menganalisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.<sup>28</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis data interaktif yang disampaikan oleh Hubberman dan Miles di mana terdapat tiga hal utama dalam analisis interaktif, yaitu:

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,...hlm 136

<sup>27</sup> Sugiono, *Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development* , (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm 239

<sup>28</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 156

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambarannya yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya penulis melakukan penyajian data. Penyajian data merupakan upaya penulis untuk menyajikan data sebagai suatu informasi yang memungkinkan untuk pengambilan kesimpulan. Dalam tahap ini, penulis menyajikan data hasil pengumpulan data dari teknik wawancara, angket atau kuisioner, observasi maupun dokumentasi yang telah direduksi menjadi kalimat-kalimat yang mudah dipahami penulis

c. Kesimpulan (*Verification*)

Verifikasi yaitu hasil akhir yang disimpulkan selama penelitian berlangsung. Kesimpulan berdasarkan pemikiran menganalisis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan.<sup>29</sup>

Jadi, nanti penulis mengumpulkan data di lapangan secara langsung di SMK Ma'arif NU Kajen baik data observasi maupun wawancara, lalu

---

<sup>29</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2012), hlm 307-312



penulis mengumpulkan semua data-data yang didapatkan, karena data yang didapatkan ini masih berupa data mentah, sehingga penulis merapihkan kembali data-data yang telah didapatkan, dan yang terakhir yaitu penulis menarik kesimpulan dari data-data yang sudah didapat agar menjadi sebuah kajian yang lebih sistematis.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran utuh secara menyeluruh guna memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka penyajiannya akan dibagi menjadi beberapa bab seperti berikut :

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

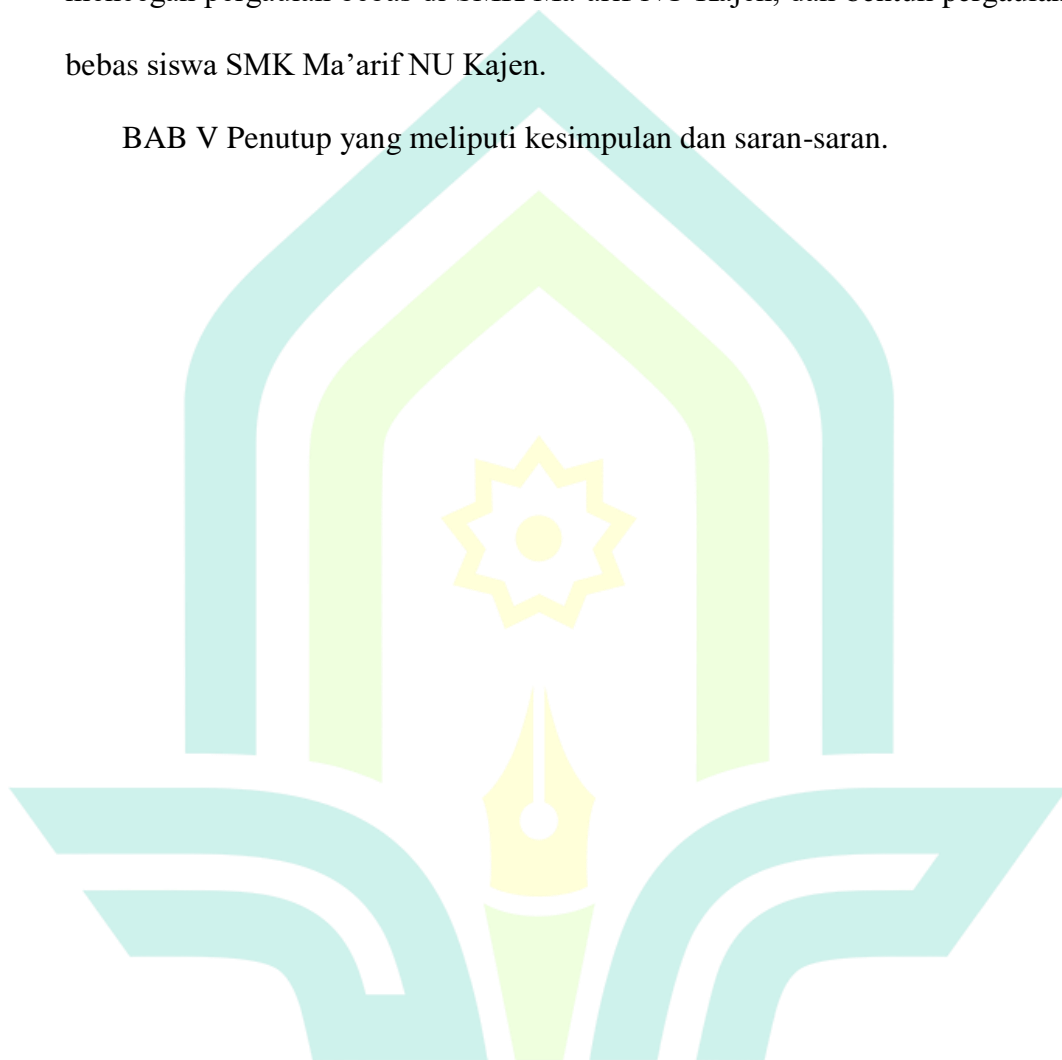
BAB II Kajian Teori terbagi menjadi tiga sub bab, yaitu sub bab pertama bimbingan kelompok berbasis islam dengan teknik modelling, dan sub kedua yaitu pergaulan bebas dan sub ketiga pergaulan teman sebaya.

BAB III Hasil Penelitian tentang pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis islam dengan teknik modelling untuk mencegah pergaulan bebas di SMK Ma'arif NU Kajen terbagi menjadi tiga sub bab, yaitu sub bab pertama gambaran umum SMK Ma'arif NU Kajen, meliputi identitas SMK Ma'arif NU Kajen, visi dan misi SMK Ma'arif NU Kajen, struktur organisasi SMK Ma'arif NU Kajen, Fasilitas SMK Ma'arif NU Kajen, Ekstrakurikuler SMK Ma'arif NU Kajen dan data siswa SMK Ma'arif NU Kajen, Sub bab kedua yaitu pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dengan Teknik

Modeling untuk mencegah pergaulan bebas di SMK Ma'arif NU Kajen, sub bab ketiga yaitu bentuk pergaulan bebas siswa SMK Ma'arif NU Kajen.

BAB IV Analisis hasil penelitian meliputi analisis pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik modelling untuk mencegah pergaulan bebas di SMK Ma'arif NU Kajen, dan bentuk pergaulan bebas siswa SMK Ma'arif NU Kajen.

BAB V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengadakan penelitian terkait Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dengan Teknik Modelling untuk Mencegah Pergaulan Bebas di SMK Ma'arif NU Kajeen di atas, dapat disimpulkan bahwa : Pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dengan teknik modeling untuk mencegah pergaulan bebas dilakukan dalam waktu sebulan dengan empat kali pertemuan. Minggu pertama Pelaksanaan dilakukan didalam kelas, dengan membentuk kelompok yang terdiri dari 10-15 siswa. Pada tahap I (Pembentukan) Materi yang diberikan dalam adalah tentang pengertian pergaulan bebas, faktor-faktor penyebab pergaulan bebas, dan dampak pergaulan bebas. Minggu kedua atau tahap II (Peralihan) diberikannya materi tentang bentuk pergaulan bebas. Minggu ketiga atau tahap III (Kegiatan) materi yang diberikan pencegahan pergaulan bebas, penanggulangan pergaulan bebas dan pergaulan teman sebaya. Minggu ke empat atau tahap IV (Pengakhiran) evaluasi dan menonton video pergaulan bebas dan film pergaulan bebas. Teknik modeling diberikan pada tahap III (Kegiatan).

Dalam tokoh Islam dapat diteladani seperti Nabi Yusuf yang menjaga pandangannya dari Zulaikha yang berusaha menggodanya. Ada juga seperti Fattimah dan Ali yang sama-sama mencintai dalam diam, keduanya mengerti bahwa dalam Islam tidak diperbolehkan pacaran karena dapat menimbulkan zina, sehingga memilih sama-sama menyimpan perasaannya hingga waktu

yang menyatukan mereka. Nabi Muhammad juga merupakan suri tauladan yang baik bagi umatnya, sikap dan perilaku beliau yang dapat ditiru, seperti menjaga pandangannya, tutur katanya yang lembut, jujur, dan tidak pernah melanggar perintah Allah.

Kerjasama antara guru BK, waka kesiswaan dan pihak sekolah lainnya membuahkan hasil yang bagus dalam pencegahan pergaulan bebas di SMK Ma'arif NU Kajen. Dulu yang terdapat kasus hamil diluar nikah dan narkoba sekarang kasus tersebut sudah tidak ada. Untuk minum-minuman alkohol memang ada, karena hasil pengakuan siswanya sendiri. Untuk kenakalan remaja seperti membolos, dan merokok masih banyak juga ditemukan di sekolah. Walaupun begitu pencegahan tetap dibutuhkan agar siswa tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas.

## **B. Saran**

Setelah mengadakan penelitian terkait Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dengan Teknik Modelling untuk Mencegah Pergaulan Bebas di SMK Ma'arif NU Kajen maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan guna perbaikan di masa mendatang, yaitu:

### **1. Bagi Peneliti**

Kepada para peneliti lain yang memiliki minat dalam melakukan penelitian lebih lanjut dibidang yang sama, diharapkan dapat menyempurnakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

2. Bagi SMK Ma'arif NU Kaje

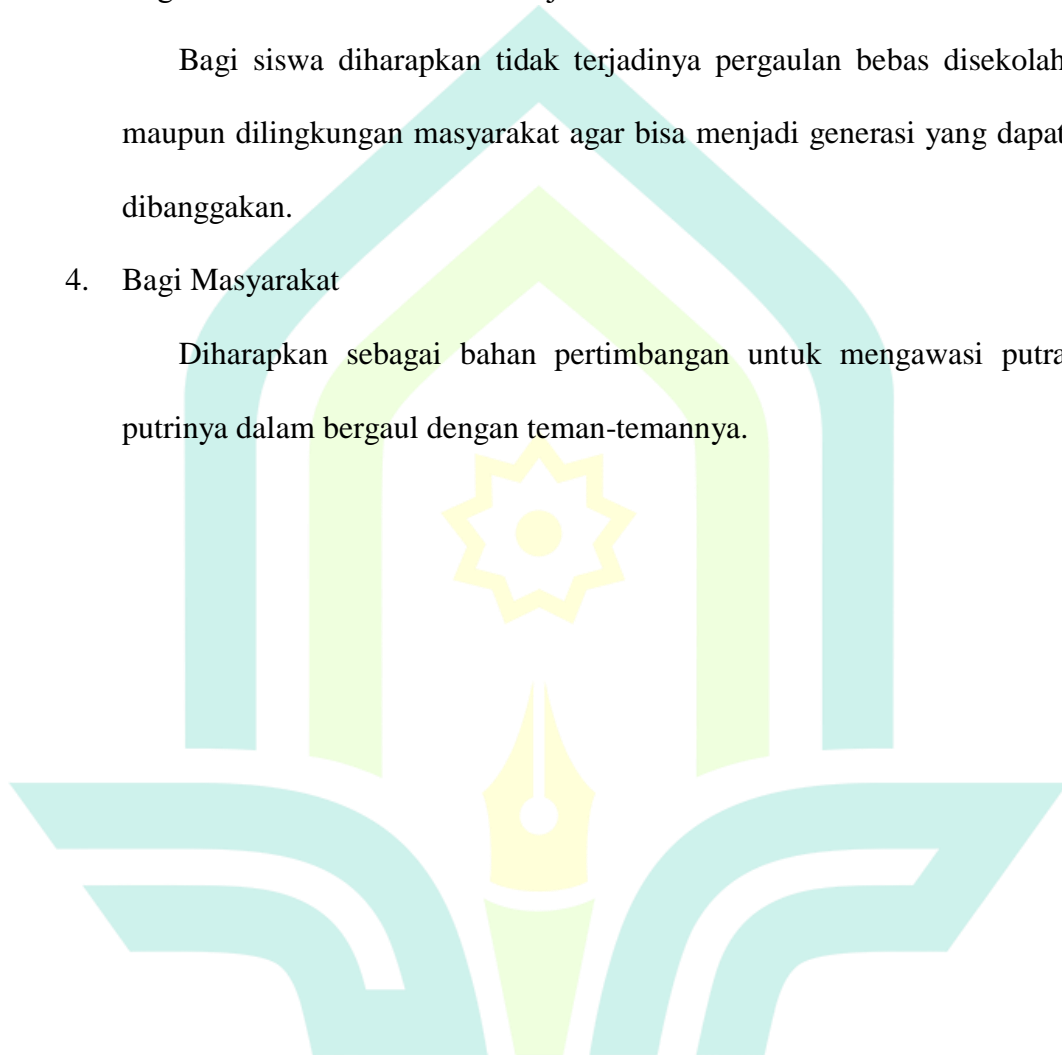
Bagi sekolah diharapkan terus memberikan bimbingan kelompok berbasis islam dengan teknik modeling untuk mencegah pergaulan bebas pada siswa.

3. Bagi Siswa SMK Ma'arif NU Kaje

Bagi siswa diharapkan tidak terjadinya pergaulan bebas disekolah maupun dilingkungan masyarakat agar bisa menjadi generasi yang dapat dibanggakan.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk mengawasi putra putrinya dalam bergaul dengan teman-temannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. 2018. “Dampak Negatif Pergaulan Bebas terhadap Generasi Muda Menurut Tinjauan Pendidikan Islam”. *Skripsi*. (Makassar : Universitas Islam Alauddin Makassar)
- Ali Muhammad. 20014. *Strategi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Anissahdia. 2020. “Dampak Negatif Akibat Pergaulan Bebas Dan Upaya Orang Tua Dalam Memberikan Pendidikan Islam Pada Kalangan Generasi Muda Di Pagar Dewa Kota Bengkulu”. *Skripsi* (Bengkulu : Institus Agama Islam Negeri Bengkulu).
- Aneka Lia Sari. 2018. “Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Pemahaman Bahaya Seks Bebas pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019”. *Skripsi*. (Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Albi Anggito, Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak).
- Arikunto, Suharsimi. 2015 . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta).
- Arini, Yanu. (2023, Mei 31). Guru BK SMK Ma’arif NU Kajen. ( P. Yulistiwa, Pewawancara).
- Denim, Sudarwan. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. ( Bandung : Alfabeta).
- Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Diah Halimatussa Lubis. 2018. “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pencegahan Perilaku Seks Bebas Pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA PAB Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”. *Skripsi* (Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).
- Hafri Khaidir Dkk. 2019. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pergaulan Bebas Pada Remaja Di Kota Banda Aceh,”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*. No. 2.

- Haswan. 2022. “ Upaya guru Bimbingan konseling mengatasi pergaulan bebas di SMP N 6 Palopo”. *Diss Universitas Muhammadiyah Palopo*.
- Helia. 2018. ”Peranan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengatasi Masalah Penyesuaian Diri Mahasantri Putri Terhadap Kegiatan Di Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Fatah Palembang”. *Skripsi* (Palembang : UIN Raden Fatah Palembang).
- Jamalia. 2017. “Pergaulan Bebas Remaja di Desa Sampoawatu Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi”. *Skripsi*. (kendiri : IAIN Kendiri).
- John W. Santrock. 2007. *Perkembangan Anak*. (Jakarta : Gelora Aksara Utama).
- Laili Fatma Khoirun Nida. 2012. “Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok dalam Mengatasi Perilaku Delinkuen Pada Remaja”. (Kudus: *Journal Konseling Religi*, Vol. 3. No. II).
- Lesmana. 2016. *Dasar-dasar Konseling*, (Jakarta : Universitas Indonesia).
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: A-Ruzz Media).
- M. Aziz Firdaus. 2012. *Metode Penelitian*. (Tangerang Selatan : Jelajah Nusantara).
- Mulana Riki. 2016. “Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Berbasis Islam untuk Meningkatkan Kecerdasaan Sosial Siswa SMK”. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*. Volume 2 Nomor 1 Juni.
- Moleong, Lexy J Moleong. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nadirah, Siti. 2019. “Peranan Pendidikan Dalam Menghindari Pergaulan Bebas Anak Usia Remaja”. *Musawa: Journal for Gender Studies*.
- Narti Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk meningkatkan konsep diri siswa*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).
- Oktaviani Diana. 2016. “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Siswa Di SMA Negeri Kerjo

Kabupaten Karanganyar”. *Skripsi*. (Semarang : Universitas Negeri Semarang

Panca Elly Purnama Sari, 2018. ”Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Menggunakan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Etika Dalam Pergaulan Peserta Didik Di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung”. *Skripsi* (Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

Paputungan Frezy. 2022. “pengembangan media literasi layanan BK teknik sinema terapi berdasarkan model gagne untuk mengantisipasi pergaulan bebas”. *Journal Of Hulonthalo Service Society (JHSS)*. 1.2.

Rudiyani, Meidha. (2023, Juni 10), Guru Agama SMK Ma’arif NU Kajen, (P.Yulistiya, Pewawancara).

Siti Suhaida, Dkk. 2018. “Pergaulan Bebas Di Kalangan Pelajar (Studi Kasus Di Desa Masaloka Kecamatan Kepulauan Masaloka Raya Kabupaten Bomabana)”. *Neo Societal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, No. 02

Surya, Hendra. 2010. *Rahasia Membuat Anak Cerdas dan Manusia Unggul*. (Jakarta : Elex Media Komputindo).

Syamsudin. 2017. ”Teknik Modeling dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VIII G SMP PGRI 6 Bandar Lampung T.P 2017/2018”. *Skripsi* ( Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

Sugiono. 2015. *Penelitian Dan Pengembangan Reseach Dan Development* . (Bandung : Alfabeta).

Tanzeh Ahmad. 2019. *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras).

Winda Agustin Dkk. 2022. “Pengaruh layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik modeling untuk meningkatkan pemahaman perilaku seks pranikah siswa kelas xi nkpi (nautika kapal penangkap ikan) 1 smk negeri 4 kota Bengkulu”. *Jurnal ilmiah BK*. Volume 5 No. 1



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Priska Yulistiya  
TTL : 02 Juli 1997  
Alamat : Desa Bojonglor, RT 01 RW 01, Kec. Bojong, Kab.  
Pekalongan, Jawa Tengah, 511156  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Waridin  
Nama Ibu : Sriyatmi  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
NIM : 2041116070  
Alamat Email : [yulistiyaapriska@gmail.com](mailto:yulistiyaapriska@gmail.com)  
Nomor HP : 081227197677  
Riwayat Pendidikan :  
1. SD N REJOSARI lulus tahun 2009  
2. SMP N 1 BOJONG lulus tahun 2012  
3. SMA N 1 BOJONG lulus tahun 2015  
4. UIN K.H ABDURRAHMANN WAHID PEKALONGAN lulus tahun 2023